

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam.

Tanggal : Minggu, 19 Juli 2020.

Tema : Menjadi pribadi yang terberkati.

Oleh : Romo Harry Sailan OSC.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

PRIBADI YANG DIKENAN ALLAH

Semua manusia ingin mendapat berkat. Tetapi hanya Allah yang berhak memberikan berkatNya, bila Allah berkenan. Kita boleh berusaha untuk mendapat berkat atau anugerah dari Allah. Kepada siapa Tuhan akan memberikan berkatNya? (Baca Pengkotchah 2:26) "Karena kepada orang yang dikenanNya ia menganugerahkan hikmat pengetahuan dan kesukaan". Hanya orang yang hidupnya penuh dengan suka cita, dengan sendirinya ia akan hidup sehat.

Bagaimana menjadi pribadi yang berkenan?

Bangsa Israel zaman dulu bila beribadah akan membawa sesuatu sebagai persembahan, seperti tepung, atau burung merpati seperti yang dibawa Maria dan Yosef. Dan bila orang kaya akan membawa korban sembelihan, lembu atau domba ke Bait Allah. Tetapi bukan korban itu yang membuat Tuhan berkenan. Bukan hanya taat beribadah saja atau rajin berdoa atau memberikan persembahan, tetapi melaksanakan kehendak Allah. Belajar untuk menjalankan kehendakNya.

Dalam alkitab Hosea 6:6 dikatakan :

"Sebab Aku menyukai kasih setia dan bukan kurban sembelihan. Dan menyukai pengenalan akan Allah lebih dari pada korban bakaran".

Allah tidak berkenan kepada Saul.

Kisah Raja Saul, raja pertama bangsa Yahudi.

Mengapa Saul tidak menjadi pribadi yang berkenan bagi Allah? Karena Saul tidak mentaati kehendak Allah. Perintah dari Allah untuk membinasakan semua yang ada dalam satu kota dan jangan kamu ambil harta milik mereka. Namun Saul tidak melakukan itu. Saul justru mengambil domba yang bagus dan harta kekayaan untuk dipersembahkan kepada Allah. Namun Allah tidak berkenan atas persembahan itu karena Saul tidak taat kepada Allah. (Baca 1 Samuel 15)

Allah tidak berkenan kepada Musa.

Kisah Nabi Musa. Kenapa Musa tidak bisa masuk Israel? Karena Musa tidak taat kepada perintah Allah. Ketika bangsa Israel kehausan di Masa dan Meriba. Allah memerintahkan kepada Musa untuk mengetuk batu agar keluar air dan ia bisa memberi minum bangsa Israel. Namun yang dilakukan Musa bukan mengetuk batu seperti yang diperintahkan Allah, tetapi memukul batu hingga hancur. Di sini Tuhan tidak berkenan kepada Musa. (Baca Bilangan 20)

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu : 19 Juli 2020.

Tema : Menjadi pribadi yang terberkati. Oleh : Romo Harry Sailan OSC.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

Allah tidak mengizinkan Musa masuk ke Israel. Akhirnya Yosua yang membawa bangsa Israel masuk ke tanah terjanji. Dan bangsa yang keluar dari Mesir, itu pun tidak boleh masuk ke tanah terjanji, hanya keturunannya.

Kepada siapa Allah berkenan?

Allah berkenan kepada Ruth. Allah menginginkan orang yang taat. Untuk belajar menjadi taat, kita bisa belajar dari Ruth yang sederhana. Ruth bukanlah siapa-siapa di dalam kitab suci. Ia hanya orang asing. Ia bukan orang Israel. Tetapi ia berkarya dan taat kepada Allah Israel.

(Baca Kisah Ruth 1: 1-22)

Karakter Ruth yang berkenan kepada Allah.
Dan Tuhan menghendaki kita memilikinya :

1. Kesetiaan. Dengan segala hal yang Tuhan percayakan kepada kita.

Setia pada pasangan, setia pada organisasi, setia pada pekerjaan, setia pada kehidupan, setia pada gereja, setia pada hal-hal kecil.

2. Inisiatif dan ber hikmat. Tidak takut untuk memulai hal hal yang baru. Ruth berinisiatif untuk memungut jelai. (Jelai : Rerontokan gandum yang sedang dipanen. Dalam tradisi bangsa Israel, bahwa gandum yang rontok disaat panen adalah menjadi hak orang miskin, Pemilik ladang tidak berhak lagi untuk memungutnya.

Kata Tuhan, itu adalah haknya orang miskin). Naomi dan Ruth adalah janda, mereka termasuk orang miskin yang berhak untuk memungut sisa-sisa hasil panen dari petani yang sedang panen. Ruth tidak bersungut-sungut dengan kekurangannya, tidak bersungut-sungut bahwa dia janda, namun Ruth berinisiatif untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berhikmat/kecerdasan/kepintaran : Aku akan pergi ke ladang dan memungut jelai di belakang orang yang murah hati kepadaku. Ruth bisa mengetahui bahwa yang sedang panen adalah orang yang murah hati, karena di situ juga banyak orang miskin yang sedang memungut jelai. Pemikiran Ruth, pasti yang punya sawah orang baik hati. Pemilik ladang yang baik itu adalah Boas, saudara jauh dari suami Naomi. Ini bukan sebuah kebetulan, tetapi adalah berkat Tuhan. Pada akhirnya Boas melihat Ruth. Dan Ruth diundang makan oleh Boas. Ruth bekerja dari pagi hingga petang. Bahkan ketika Ruth pulang, ia masih membawa roti gandum dan jelai untuk mertuanya.

Disini kita belajar hakekatnya tentang hubungan pribadi dengan Tuhan. Yaitu secara vertikal dan horizontal. Mempunyai hubungan yang baik dengan Tuhan, juga mempunyai hubungan yang baik dengan sesama. Bila kita mempunyai relasi baik dengan Tuhan, niscaya kita juga mempunyai relasi yang baik dengan sesama.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu : 19 Juli 2020.

Tema : Menjadi pribadi yang terberkati. Oleh : Romo Harry Sailan OSC.

Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo

Bandingkan dengan ungkapan: Bagaimana kamu bisa mencintai Tuhanmu yang tidak kelihatan, tetapi membenci sesamamu yang kelihatan.

3. Murah hati dengan dasar belas kasih.

Ketika pemilik ladang, Boas melihat Ruth, ia jatuh hati kepada Ruth dan mengundang Ruth untuk makan siang. Ketika Ruth mendapat roti gandum yang besar dan enak, ia tidak menghabiskannya sendiri, tetapi ia juga ingat mertuanya. Ia tidak saja membawa separuh roti gandum dibawa pulang untuk mertuanya tetapi juga sakarung jelai hasil yang dikumpulkannya. Ketika kita bermurah hati, pasti Tuhan akan meninggikan kita. Bagi orang baik yang murah hati, Tuhan selalu memberikan berkatNya.

Bandingkan ungkapan : "Hendaknya kamu murah hati, seperti Bapamu murah hati".

Tuhan ingin membawa kita untuk melampaui batas kemampuan kita. Melatih kita untuk bermurah hati.

Siapa sebenarnya Ruth? Mengapa Tuhan berkenan kepadanya. Pada akhirnya kita mengetahui bahwa Ruth adalah nenek moyang Yesus. Yesus aslinya bukan orang Yahudi. (Baca: Ruth 4:18)

Dengan belajar dari pribadi Ruth yang sederhana, semoga kita bisa belajar untuk menjadi pribadi yang diberkati.



Ilustrasi : Ruth sedang memunguti jelai
Foto diambil di gereja Yohanes Pembaptis di Hoofddorp. @BianEAdmo

Tuhan Yesus selalu memberkati
Dan salam damai selalu.

Pendalaman iman online dimasa covid '19 KKI Amsterdam. Tanggal : Minggu : 19 Juli 2020.
Tema : Menjadi pribadi yang diberkati. Oleh : Romo Harry Sailan OSC.
Disarikan dan ditulis oleh : Bian E Admo